

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai peserta didik di sekolah. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa nasional dan bahasa pengantar sehari-hari di sekolah sehingga penting untuk dipelajari dan dikuasai. Pembelajaran bahasa Indonesia mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adanya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu penunjang belajar untuk mengajarkan peserta didik supaya mahir dan terampil dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia sudah diatur dalam kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku pada kelas VIII SMP/MTs sederajat saat ini yaitu masih menggunakan kurikulum yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu menguasai berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis semua jenis teks.

Berdasarkan hasil observasi dan data guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMPN Negeri 2 Cipaku, dijelaskan bahwa sekitar 60% peserta didik mengalami rendahnya minat membaca dan menulis. Hal ini terjadi berdasarkan pengamatan guru sebelumnya yaitu banyaknya peserta didik yang belum dapat

memanfaatkan gawai dan sarana perpustakaan dengan baik dalam meningkatkan minat membaca dan menulis. Selain itu, pada keterampilan menulis peserta didik kesulitan dalam menuangkan berbagai ide dan gagasannya sendiri untuk menulis teks. Peserta didik hanya menulis berdasarkan apa yang mereka temukan di internet, bukan idenya sendiri. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan, bahkan terhadap *output* pembelajaran yang dihasilkan. Oleh karena itu, minat membaca dan menulis peserta didik menjadi salah satu hal yang harus terus diperhatikan.

Rendahnya minat membaca dan menulis peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi pada peserta didik itu sendiri, kurangnya membiasakan membaca dan menulis, dan kurangnya peran guru di dalamnya. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat membaca dan menulis pada peserta didik disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik mudah bosan dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu menumbuhkan potensi peserta didik. Dengan menggunakan beragam model pembelajaran dan strategi mengajar, maka keterlibatan dan hasil belajar peserta didik pun akan lebih maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada Selasa, 2 Januari 2023 pukul 09.55 WIB kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku tahun ajaran 2022/2023, yaitu Ibu Iis Wastika, S.Pd., beliau menginformasikan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, masih

banyak ditemukan permasalahan khususnya di kelas VIII pada Kompetensi Dasar 3.14 yaitu pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta Kompetensi Dasar 4.14 yaitu menyajikan teks persuasi. Tidak sedikit peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menelaah, dan menyajikan teks persuasi karena sebelumnya tidak menguasai materi yang sudah dijelaskan, baik mengenai struktur maupun kebahasaan teks persuasi.

Selain itu, Ibu Iis Wastika, S.Pd. menginformasikan pula bahwa beliau kesulitan untuk mencari model pembelajaran yang cocok, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam menelaah struktur, kebahasaan, serta menyajikan teks persuasi, sehingga model pembelajaran yang sering beliau pakai ialah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini berdampak pada rendahnya ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil pengamatan penulis selama ini. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Cipaku karena penulis berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui situasi dan kondisi perkembangan pendidikan di wilayah tempat penelitian yang menjadi tujuan penulis. Kemudian alasan tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama beberapa peserta didik yang mewakili kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku, mereka mengungkapkan bahwa materi yang sulit dipahami oleh mereka salah satunya disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif serta sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang akan

disampaikan akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan potensi peserta didik. *Output* yang dihasilkan pun akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sekaitan dengan uraian permasalahan tersebut penulis tergugah untuk megujicobakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi. Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) merupakan model pembelajaran yang langkah-langkah pembelajarannya mudah diingat dan dipahami sehingga guru mudah mengaplikasikannya. Selain itu, dengan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) peserta didik diajak untuk melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran seperti membaca, menjawab pertanyaan, diskusi, mejelaskan, dan menghasilkan sebuah karya. Melalui pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan berbagai aktivitas dalam pembelajaran, maka akan memberikan dorongan pada peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, kepemilikan, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran sehingga mendorong peserta didik belajar lebih aktif, kreatif, dan memahami materi. Dengan demikian, aspek kognitif dan keterampilan siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang telah diuraikan, penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen penulis gunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dalam pembelajaran

menganalisis struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Teks Persuasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Efektifkah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Efektifkah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis rencanakan adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini dideskripsikan dengan pemaparan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan stuktur teks persuasi yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Peserta didik mampu menjelaskan kebahasaan teks persuasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis atau peristilahan, menggunakan kata penghubung,

menggunakan kata kerja mental, kata kerja imperatif, kata ganti kita, kata penting, dan menggunakan kata rujukan tersebut harus dijelaskan beserta bukti dan alasan.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Kemampuan menyajikan teks persuasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Struktur teks persuasi meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Kebahasaan teks persuasi meliputi pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis atau peristilahan, menggunakan kata penghubung, menggunakan kata kerja mental, menggunakan kata kerja imperatif, kata ganti kita, kata penting, dan menggunakan kata rujukan.

3. Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) adalah melaksanakan kegiatan menganalisis dan menjelaskan struktur teks persuasi yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, serta menganalisis dan menjelaskan kebahasaan teks persuasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengandung

ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis atau peristilahan, menggunakan kata penghubung, menggunakan kata kerja mental, menggunakan kata kerja imperatif, kata ganti kita, kata-kata penting, dan menggunakan kata rujukan.

Pada saat mempelajari materi struktur dan kebahasaan teks persuasi sebelum pertemuan pembelajaran guru akan menginformasikan siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber, baik sumber informasi cetak maupun internet dan menugaskan peserta didik untuk menjawab atau mengerjakan tugas yang tertuang dalam pertanyaan prapembelajaran. Selanjutnya, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas pertanyaan atau hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan di luar kelas secara mandiri sebelum pertemuan di kelas dilakukan. Setelah berdiskusi dan memperoleh kesimpulan yang paling tepat, peserta didik melakukan kegiatan presentasi dan tanya jawab mengenai materi struktur dan kebahasaan teks persuasi. Terakhir, peserta didik mengkreasikan ide atau gagasan yang diperoleh dengan menentukan, menjelaskan dan membuktikan struktur dan kebahasaan pada salah satu teks persuasi.

4. Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam Menyajikan Teks Persuasi dengan Memperhatikan Stuktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan stuktur dan kebahasaan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) adalah kegiatan membuat teks persuasi dengan memperhatikan stuktur teks

persuasi yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Kemudian menganalisis dan menjelaskan kebahasaan teks persuasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis atau peristilahan, menggunakan kata penghubung, menggunakan kata kerja mental, menggunakan kata kerja imperatif, kata ganti kita, kata penting, dan menggunakan kata rujukan.

Pada pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, sebelum pertemuan pembelajaran guru akan menginformasikan peserta didik untuk membaca berbagai contoh teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi di rumah atau di luar kelas. Selanjutnya, peserta didik ditugaskan untuk menjawab pertanyaan mengenai kerangka teks persuasif yang tertuang dalam pertanyaan prapembelajaran. Setelah itu, peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai jawaban atas pertanyaan yang telah dikerjakan secara mandiri sebelum pertemuan di kelas dilakukan. Setelah berdiskusi dan dirasa jawaban atau tugas yang dikerjakan sudah benar, kemudian beberapa perwakilan peserta didik menjelaskan mengenai kerangka teks persuasi yang sudah mereka kerjakan. Dalam proses ini, peserta didik dapat bertanya dan memberikan masukan pada tugas yang sedang dipresentasikan. Terakhir, peserta didik mengkreasikan idenya dengan menyajikan teks persuasi berdasarkan kerangka yang sudah dibuat sebelumnya dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis memiliki manfaat yang baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkaya teori-teori yang sudah ada, terutama teori teks persuasi dan pelaksanaan pembelajarannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan skripsi penulis untuk menempuh gelar sarjana dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kognitif dan keterampilan mengajar penulis untuk terjun ke dalam dunia praktisi pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih aktif, teliti, dan kreatif dalam proses pembelajaran terutama dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan alternatif baru bagi guru mengenai penggunaan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.